

MANAJEMEN PRODUKSI RUMAH PRODUKSI RAVACANA FILMS PADA FILM TILIK

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan

Menempuh derajat Sarjana Strata 1 (satu) Ilmu Komunikasi

Konsentrasi: Penyiaran



Disusun

oleh:

ADRIAN NOPTAVIANUS

07031181823003

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

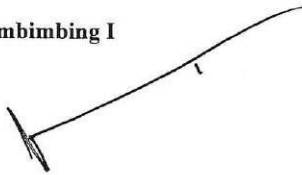
2022

ABSTRAK

Ravacana Films adalah Rumah Produksi yang secara konsisten mengemas karya di segala bidang *audio visual* termasuk film pendek, *video klip*, *video* iklan dan sebagainya, dengan menggunakan budaya dan bahasa Jawa. Penelitian ini bertujuan mengetahui bagaimana Manajemen Produksi yang dilakukan oleh Rumah Produksi Ravacana Films pada Film "Tilik". Penelitian ini menggunakan teori Manajemen Produksi yang dikemukakan oleh Tino Saroengallo pada bukunya yang berjudul "*Dongeng Sebuah Produksi Film*" untuk menganalisis Manajemen Produksi itu sendiri dalam Film "Tilik". Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara mendalam dengan dua informan kunci dan satu informan tambahan, serta dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan setiap indikator yang telah dipenuhi dan dilakukan, mulai dari *Development*, Pra Produksi, Produksi sampai Pasca Produksi. Ravacana Films perlu memperhatikan beberapa indikator seperti, pada indikator *open casting* yang tidak dilakukan secara umum, melainkan hanya penunjukkan orang-orang yang sudah direkomendasikan oleh beberapa *crew*. Kemudian, *recce* hanya diadakan 1 hari, sehingga membuat para *crew* per-departemen terburu-buru dalam pengerjaannya. Terakhir, pada evaluasi produksi yang tidak dilakukan secara menyeluruh, melainkan hanya dilakukan oleh beberapa *crew* inti saja.

Kata Kunci : Manajemen Produksi, Rumah Produksi, Ravacana Films, Film Tilik.

Pembimbing I



Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si

NIP. 197905012002121005

Pembimbing II



Annisa Rahmawati, S.Ikom., M.Ikom

NIP. 199209292020122014

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi



Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si

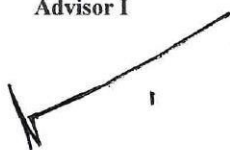
NIP. 196406061992031001

ABSTRACT

Ravacana Films is a Production House that consistently packages works in all fields of audio visual including short films, video clips, advertising videos and so on, using Javanese culture and language. This study aims to find out how Production Management carried out by Ravacana Films Production House on the film "Tilik". This research uses the theory of Production Management proposed by Tino Saroengallo in his book entitled "Fairy Tales of a Film Production" to analyze Production Management itself in the film "Tilik". This study used qualitative descriptive method. Data in this study were obtained through in-depth interviews with two key informants and one additional informant, as well as documentation. The results of this study show every indicator that has been met and carried out, starting from Development, Pre-Production, Production to Post-Production. Ravacana Films needs to pay attention to several indicators such as, on the open casting indicator which is not carried out in general, but only the appointment of people who have been recommended by several crews. Then, recce was only held for 1 day, thus making the crew department rush in the process. Finally, the production evaluation is not carried out thoroughly, but only carried out by a few core crews.

Keyword : Production Management, Production House, Ravacana Films, Tilik Movie

Advisor I



Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si

NIP. 197905012002121005

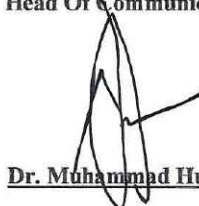
Advisor II



Annisa Rahmawati, S.Ikom., M.Ikom

NIP. 199209292020122014

Head Of Communication Departement



Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si

NIP. 196406061992031001

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**“MANAJEMEN PRODUKSI RUMAH PRODUKSI RAVACANA FILMS
PADA FILM TILIK”**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1 Ilmu Komunikasi**

Oleh :

Adrian Nopta Vianus

07031181823003

Pembimbing I

1. Dr. Andries Lionardo.,S.IP.,M.SI

NIP 197905012002121005

Tanda Tangan

Tanggal

Pembimbing II

2. Annisa Rahmawati.,S.I.Kom.,M.I.Kom

NIP 199209292020122014

Mengetahui,
Ketua Jurusan,

Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si
NIP. 196406061992031001

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

“Manajemen Produksi Rumah Produksi Ravacana Films Pada Film Tilik”

Skripsi

oleh :

Adrian Nopta Vianus

07031181823003

Telah dipertahankan di depan penguji

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Pada tanggal 22 Februari 2023

Pembimbing :

1. Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si

197905012002121005

2. Annisa Rahmawati S.I.Kom., M.I.Kom

199209292020122014

Penguji :

1. Rindang Senja Andarini, S.I.Kom., M.I.Kom

198802112019032911

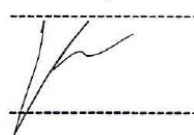
2. Ryan Adam, S.I.Kom., M.I.Kom

198709072022031003

Tanda Tangan



Tanda Tangan



Mengetahui,



Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi

Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si
NIP. 196406061992031001

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Adrian NoptaVianus
NIM : 07031181823003
Tempat dan Tanggal Lahir : Palembang, 01 November 1999
Program Studi/Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Manajemen Produksi Rumah Produksi Ravacana Films Pada Film

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahannya dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Indralaya, 19 Januari 2023

yang membuat pernyataan,



Adrian NoptaVianus

NIM. 07031181823003

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan proposal skripsi ini. Penyusunan proposal skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Strata 1 (S1) Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya. Adapun judul proposal skripsi ini mengenai “Manajemen Produksi Rumah Produksi Ravacana Films Pada Film “Tilik””.

Peneliti sangat menyadari bahwa hadirnya proposal skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, dorongan serta keikutsertaan berbagai pihak. Oleh karena itu, saya atas nama pribadi mengucapkan banyak terimakasih dan penghargaan yang begitu besar kepada :

1. Kedua orang tua saya yang tercinta dan tersayang, Bapak Effi Sumarlan dan Ibu Weni Hartini, terimakasih banyak ma, pa, untuk semua doa yang diberikan agar diri ini lebih mudah melangkah, terimakasih banyak sudah sangat memberi support atas semua pilihan saya, terimakasih banyak atas semua dukungan moral dan finansial yang selalu diusahakan dan diutamakan untuk anak-anakmu agar dapat mengenyam serta menyelesaikan pendidikan. Semoga anakmu ini dapat terus bertumbuh dan berkembang serta menjadi kebanggaan bagi keluarga besar kita,
2. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Annis Saggaf, MSCE selaku rektor Universitas Sriwijaya yang telah berjasa dalam memfasilitasi kampus sehingga mahasiswa dapat berkuliah,
3. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si, dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang sangat berperan dalam penerapan dan pengelolaan pendidikan di tingkat fakultas,
4. Bapak Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si, ketua jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya yang berperan dalam pengelolaan di tingkat jurusan,

5. Bapak Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si., selaku wakil dekan III sekaligus pembimbing I, yang senantiasa menginspirasi mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, serta membantu saya dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini,
6. Mbak Annisa Rahmawati, S.Ikom., M.Ikom., salah satu dosen terbaik Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya yang pada kesempatan ini menjadi pembimbing II. Saya sangat bersyukur telah dibimbing serta diarahkan oleh dosen yang begitu sabar dan baik seperti mbak Annisa,
7. Seluruh Dosen Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya, terimakasih atas ilmu beserta waktunya,
8. Mbak Elvira Humairah, selaku admin jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya yang sudah sangat sabar dan tak pernah berhenti dalam menghadirkan informasi-informasi penting untuk mahasiswa Ilmu Komunikasi,
9. Seluruh staff dan karyawan jurusan Ilmu Komunikasi Indralaya, terimakasih atas semua jasanya.
10. Ayuk dan adik, Peggi Tania, S.Pd dan Fetty Felia Juliana, terimakasih selalu mendukung dan membantu selama ini, terimakasih juga sudah menghargai saya sebagai anak laki-laki sendiri di keluarga kecil kita,
11. Mbak Elena Rosmeisara, mas Wahyu Agung Prasetyo dan kak Rizky Kurnia, selaku informan, terimakasih telah bersedia memberi bantuan data dan informasi untuk menyelesaikan skripsi ini, serta sudah berkenan meluangkan waktu untuk diwawancarai,
12. Pihak Ravacana Films, yang telah memberikan informasi dan data yang dibutuhkan dalam penyelesaian skripsi ini,
13. Keluarga besar UKM Videografi Unsri, terimakasih selalu menemani selama masa perkuliahan dan selalu menjadi alasan untuk tetap berkarya dan produktif, banyak sekali ilmu yang saya petik disini, banyak juga pengalaman yang saya tuai disini yang tidak akan

dilupakan dan tetap terkenang dalam memori. Tetaplah semangat dan mengudara akan karya Videografi Unsri “There’s No Creativity Without Action”,

14. Sohib-sohibku, Diaz, Lutpi, Hafid, Fhajar, Aul, Bude, Asti, Syarif, Nabila, beserta seluruh generasi 7 Videografi Unsri terimakasih atas segala momen di beberapa tahun perkuliahan ini, semoga canda tawa yang telah hadir itu tak lekang oleh waktu, hingga kelak masing-masing kita menemui kesuksesan,
15. Rekan-rekan seperjuangan angkatan 2018 Ilmu Komunikasi maupun rekan-rekan di seluruh jurusan yang ada di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, terimakasih atas proses dan pengalamannya sehingga diri ini dapat berprogres,
16. Adik-adik generasi 8 dan 9 Videografi Unsri, terimakasih sudah memberi ruang yang baik serta mengukir cerita yang dikenang selama beberapa tahun belakangan ini,
17. Natasha Desika Safitri Thomas, terimakasih sudah menemani pada setiap proses, semoga kita bertahan lama,
18. Terimakasih atas dukungan dan bantuan untuk semua orang terdekat yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Saya percaya dan meyakini bahwa kebaikan kalian semua akan terus diingat dan dibalas oleh yang mahakuasa, entah itu melalui saya pribadi nantinya ataupun melalui perantara yang lain. Terimakasih semuanya, semoga senantiasa diberkahi oleh Allah SWT.

Indralaya, Januari 2022

Adrian NoptaVianus

DAFTAR ISI

ABSTRAK	I
ABSTRACT	II
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	III
KATA PENGANTAR.....	IV
DAFTAR GAMBAR.....	XIII
DAFTAR TABEL	XIV
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Alasan Penelitian.....	10
1.3 Rumusan Masalah	13
1.4 Tujuan Penelitian.....	13
1.5 Manfaat Penelitian.....	13
1.5.1 Manfaat Teoritis	13
1.5.2 Manfaat Praktis	13
BAB II	15
TINJAUAN PUSTAKA.....	15
2.1 Landasan Teori.....	15
2.2 Manajemen Produksi.....	15
2.2.1 Peran Manajemen Produksi Dalam Film	16
2.3 Rumah Produksi	17
2.4 Film Pendek.....	18
2.4.1 Unsur-unsur Dalam Film.....	18
2.5 Strategi Komunikasi.....	19
2.6 Beberapa Teori Yang Berkaitan.....	19
2.6.1 Teori <i>Principles of Management</i> Menurut George R. Terry.....	19
2.6.2 Teori PODSCORB Menurut Luther Gullick.....	21
2.6.3 Teori Teknik Produksi Program Televisi Menurut Fred Wibowo	23
2.6.4 Teori Dongeng Sebuah Produksi Film Menurut Tino Saroengallo.....	26
2.7 Teori Yang Digunakan	27
2.8 Kerangka Teori.....	28

2.8.1 Tahap <i>Development</i> (Pengembangan gagasan).....	28
2.8.2 Tahap Pra Produksi	28
2.8.3 Tahap Produksi.....	29
2.8.4 Tahap Pasca Produksi.....	30
2.9 Kerangka Pemikiran.....	30
2.10 Alur Pemikiran	32
2.11 Penelitian Terdahulu	33
BAB III.....	38
METODE PENELITIAN.....	38
3.1 Desain Penelitian.....	38
3.2 Definisi Konsep.....	39
3.3 Fokus Penelitian	40
3.4 Unit Analisis.....	44
3.5 Teknik Penentuan Informan	45
3.5.1 Kriteria <i>Key Informant</i>	46
3.5.2 Kriteria Informan Pendukung.....	46
3.6 Jenis Data dan Sumber Data.....	47
3.6.1. Jenis Data	47
3.6.2 Sumber Data	48
3.7 Teknik Pengumpulan Data	48
3.7.1 Wawancara Mendalam (<i>in Depth Interview</i>)	48
3.7.2 Studi Dokumentasi	49
3.8 Teknik Keabsahan Data	49
3.9 Teknik Analisis Data.....	51
BAB IV	54
GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	54
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	54
4.2 Sejarah Singkat Rumah Produksi Ravacana Films	54
4.3 Profil Rumah Produksi Ravacana Films	54
4.4 Visi dan Misi Ravacana Films	57
4.5 Struktur Perusahaan dan Sturktur Kerja Ravacana Films	57
BAB V	59
HASIL DAN ANALISIS.....	59

5.1 Tahap <i>Development</i>	60
5.1.1 Penentuan Ide Cerita.....	61
5.1.2 Melakukan Bedah Skenario.....	63
5.2 Tahap Pra Produksi	66
5.2.1 Membuat <i>Timeline</i> Produksi.....	67
5.2.2 Penentuan <i>Crew</i>	69
5.2.3 <i>Budgeting</i>	71
5.2.4 <i>Open Casting</i>	74
5.2.5 Survey Lokasi	76
5.2.6 Kontrak dan Perjanjian Kerja	79
5.2.7 <i>Recce</i>	81
5.2.8 <i>Breakdown Shooting</i>	83
5.3 Tahap Produksi.....	86
5.3.1 <i>Shooting</i>	87
5.3.2 Evaluasi Produksi	93
5.4 Tahap Pasca Produksi.....	95
5.4.1 <i>Editing</i>	96
5.4.2 <i>Screening</i>	98
5.4.3 Distribusi	100
BAB VI	104
KESIMPULAN DAN SARAN	104
6.1 Kesimpulan.....	104
6.2 Saran.....	105
DAFTAR PUSTAKA	106

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 <i>Blog</i> Rumah Produksi Ravacana Films.	3
Gambar 1.2 Karya yang dihasilkan oleh Ravacana Films.	4
Gambar 1.3 Poster Film “Tilik”.	5
Gambar 1.4 Cuplikan Film “Tilik” di <i>Youtube Channel</i> Ravacana Films.	6
Gambar 1.5 Cuplikan Wawancara media Sutradara Film “Tilik”.	6
Gambar 1.6 Wawancara Produser Film “Tilik”.	7
Gambar 1.7 Wawancara Sutradara Film “Tilik”.	8
Gambar 4.1 Kantor Ravacana Films... ..	49
Gambar 4.2 <i>Client</i> Ravacana Films... ..	49
Gambar 5.1 Proses <i>script conference</i> atau bedah skenario seluruh <i>crew</i>	57
Gambar 5.2 Proses survey lokasi.....	69
Gambar 5.3 Proses <i>recce</i>	74
Gambar 5.4 Proses pembahasan <i>breakdown</i> bersama seluruh <i>crew</i>	77
Gambar 5.5 Proses <i>shooting</i>	81
Gambar 5.6 Proses <i>split</i> tim.....	82
Gambar 5.7 Proses <i>preview</i> gambar dan suara.....	82
Gambar 5.8 Proses <i>directing talent</i>	83
Gambar 5.9 Proses <i>screening</i> bersama warga terong.....	91
Gambar 5.10 Penghargaan dari proses distribusi film “Tilik”	93

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data atau Sumber yang memperkuat Alasan Penelitian.	11
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.	29
Tabel 3.1 Fokus Penelitian.	36
Table 4.1 Struktur perusahaan Pt. Ravacana Films.....	50
Table 4.2 Struktur kerja Ravacana Films	51

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Film adalah salah satu bentuk komunikasi massa elektronik berupa media audio visual yang dapat menampilkan kata, suara, gambar dan kombinasinya. Film juga merupakan salah satu bentuk komunikasi lain yang muncul di dunia saat ini (Sobur, 2004:126). Sedangkan menurut Javandalasta (2011:1) Film adalah rangkaian gambar bergerak yang membentuk sebuah cerita atau juga bisa disebut film atau *video*.

Film dimulai sebagai teknologi baru di akhir abad ke-19, namun konten dan fungsionalitas yang ditawarkan masih sangat terbatas. (McQuail, 2011:35). Campbell (Dalam Daniel, 2010:213) mengatakan bahwa, film menjadi wahana penyajian dan penyaluran hiburan lawas, menyediakan cerita, musik panggung, drama, humor dan trik-trik teknis untuk konsumsi populer. Film juga hampir merupakan media yang sebenarnya dalam arti dapat dengan cepat menjangkau populasi besar bahkan di daerah pedesaan.

Sebenarnya, konsep sinema sendiri pertama kali diciptakan pada tahun 100-an oleh Leonardo Davinci dalam teorinya tentang bagaimana menciptakan sebuah alat atau sarana untuk mengubah realitas. Simbol-simbol yang disampaikan dalam film merepresentasikan realitas sebagai representasi realitas. Film membentuk dan menampilkan realitas berdasarkan kode, adat istiadat dan ideologi budaya tersebut. (Sobur, 2004:127-128).

Dengan berkembangnya teknologi, film telah menjadi konsumsi semua lapisan masyarakat, film digunakan sebagai hiburan untuk mengurangi stress dan kebosanan bagi masyarakat yang disibukkan dengan berbagai aktivitas untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Misi film ini adalah nilai pendidikan, nilai pendidikan sebuah film tidak sama dengan kata pendidikan di sekolah atau universitas. Nilai edukasi film sama pentingnya dengan pesan moral film tersebut, jika dilakukan secara halus, membuat penonton merasa kurang dilindungi. Hampir semua film mengajarkan atau menginformasikan kepada masyarakat tentang suatu hal, karena dengan menonton film masyarakat belajar bagaimana bergaul dengan orang lain, bersikap, berpenampilan dan lain-lain. (Marselli Sumarno, 1996:10-11).

Menurut Yusuf Zainal Abidin dalam Fredy Masahengke (2018:136) menyebutkan bahwa, Strategi komunikasi adalah perencanaan (*planning*) dan manajemen (*management*) untuk mencapai satu tujuan. Dalam usaha mencapai tujuan yang diinginkan, strategi tidak bekerja sebagai peta jalan yang hanya menunjukkan arah dalam perjalanan, tetapi harus menunjukan bagaimana taktik operasionalnya Sutradara tidak hanya memproduksi film skala besar, tetapi juga film skala kecil atau biasa disebut film pendek. Film pendek adalah bentuk film yang sederhana dan kompleks. Film pendek biasanya berdurasi kurang dari 60 menit. Dari segi penceritaan, film pendek menawarkan kebebasan bagi pencipta dan penonton, sehingga formatnya sangat berbeda. Sebuah film pendek hanya bisa berdurasi 60 detik, yang terpenting ide dan penggunaan alat komunikasi bisa selektif. Di banyak negara, seperti Jerman, Australia, Amerika Serikat dan Kanada. Film pendek digunakan di laboratorium eksperimental dan batu loncatan,

tempat individu atau sekelompok orang memproduksi film berdurasi penuh. Film jenis ini kebanyakan diproduksi oleh mahasiswa film atau orang atau kelompok yang sangat menggemari dunia perfilman. Namun, ada juga yang khusus memproduksi film pendek, biasanya hasil produksi tersebut dibawa ke rumah produksi atau saluran TV. (Heru Effendi, 2014:4).

Produksi skala besar atau kecil tentu saja membutuhkan manajemen atau pengaturan administrasi yang baik. Sehingga tujuan yang direncanakan bersama dapat tercapai dalam proses produksi. Manajemen produksi adalah ilmu yang melihat secara holistik bagaimana manajemen produksi perusahaan menggunakan keterampilan dan seninya untuk mengarahkan dan mengelola orang untuk mencapai hasil produksi yang dapat digunakan. (Irham Fahmi, 2002:3).

Gambar 1.1 *Blog* Rumah Produksi Ravacana Films

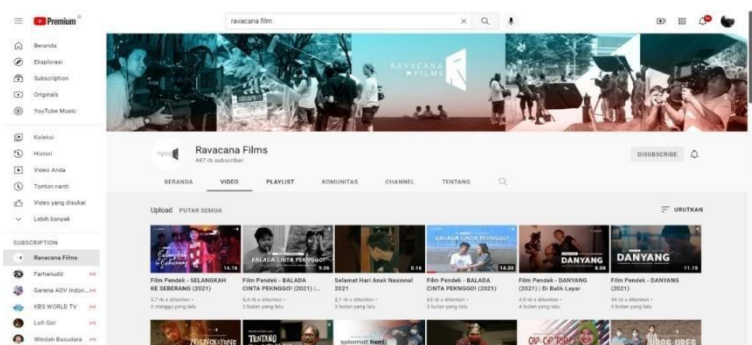


Sumber: Dokumentasi Peneliti (*Blog* Ravacana Films)

Perusahaan adalah suatu bentuk organisasi produksi yang meliputi berbagai fungsi yang dikoordinasikan untuk memproduksi sebagian barang dan

jasa tertentu dan tujuan ekonominya tergantung pada perbandingan kekuasaan dalam organisasi tersebut. (Sukanto Reksohadiprodjo, 1986:6). Pihak yang bertanggung jawab atas semua penggarapan film adalah perusahaan yang bergerak di industri perfilman atau biasa disebut rumah produksi. Ada banyak sekali rumah produksi yang ada di Indonesia, tetapi yang menjadi fokus perhatian penulis adalah rumah produksi yang ada di kota Yogyakarta. Ada banyak sekali seni yang dapat kita temukan di Daerah Istimewa Yogyakarta, tak heran jika kota ini akrab disebut sebagai tempat lahirnya para Seniman maupun Sineas yang dapat kita temukan bila berada di Kota Yogyakarta, salah satunya adalah rumah produksi Ravacana Films. Berbasis di Yogyakarta, Ravacana Film merupakan kelompok yang terbentuk sejak 2015. Ravacana Films lahir atas asas kolektif di bidang perfilman.

Gambar 1.2 Karya yang dihasilkan oleh Ravacana Films



Sumber: Dokumentasi peneliti (*Youtube Channel Ravacana Films*)

Peneliti melakukan observasi pra-penelitian melalui kanal *youtube* Ravacana Films untuk melihat karya-karya yang sudah di garap. Ravacana Films sudah memproduksi karya sebanyak 75 *Video* yang berisikan mulai dari Film

Pendek, *Company Profile*, *Public Service Announcement*, konten seputar dunia Film, Cerita di balik layar, *Music Clip*, *Digital Video Campaign* serta *Web Series*. Karya-karya yang dibuat oleh Ravacana Films sangat menarik serta konsisten dengan ciri khas budaya dan bahasa Jawa. Walaupun budaya dan bahasa yang diangkat berasal dari tanah kelahiran mereka, tetapi para penikmat film sangat antusias terhadap karya nya. Bukan hanya itu, Ravacana Films juga telah banyak meraih prestasi baik Nasional maupun Internasional di Festival-festival Film bergengsi salah satunya adalah Film “Tilik”. Hal inilah yang membuat penulis tertarik untuk mengetahui bagaimana mereka memproduksi film yang mengangkat budaya dan bahasa Jawa dengan cerita yang ringan film “Tilik” mampu meraih penghargaan Nasional dan Internasional.

Gambar 1.3 Poster Film “Tilik”

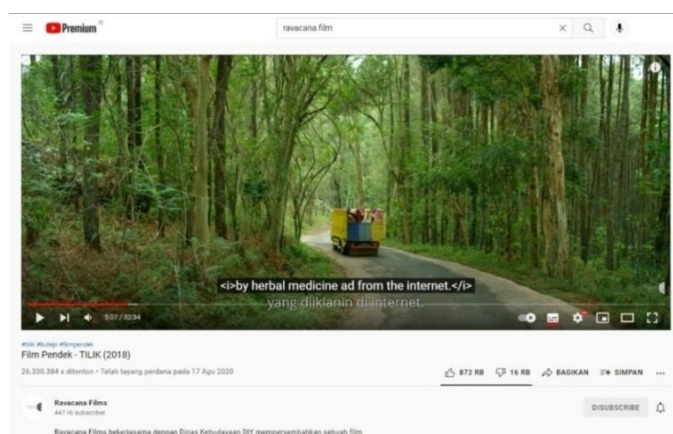


Sumber: Poster Film “Tilik” di *Blog Ravacana Films*

Pada *blog* Rumah Produksi Ravacana Films menyebutkan bahwasannya Film “Tilik” di produksi pada tahun 2018 oleh Rumah Produksi Ravacana Films

yang bekerja sama dengan Dinas Kebudayaan Daerah Istimewa Yogyakarta. Film “Tilik” sudah dapat disaksikan di *Youtube* sejak 17 Agustus 2018, tayang 3 hari film “Tilik” telah ditonton sebanyak 2,5 juta kali di *Youtube* Ravacana Films hingga sekarang sudah mencapai 26 Juta kali ditonton. Pada *blog* Ravacana Films menyebutkan bahwa Film “Tilik” juga telah meraih penghargaan Nasional yaitu Film Pendek Terpilih di Piala Maya 2018, *Official Selection Jogja-Netpac Asian Film Festival* Tahun 2018, serta penghargaan Internasional *Official Selection World Cinema Amsterdam* Tahun 2019. Ada banyak sekali Rumah Produksi yang ada di Indonesia tetapi sedikit sekali Rumah Produksi yang konsisten mengangkat budaya daerah kelahiran sendiri dan mengemasnya menjadi sebuah Maha karya yang memiliki edukasi, pengenalan budaya, pengenalan bahasa dan tentunya selalu ada pesan moral. Hal inilah yang menjadi pelajaran untuk kita agar dapat berkarya dengan mengemas budaya-budaya daerah.

Gambar 1.4 Cuplikan Film “Tilik” di *Youtube Channel* Ravacana Films

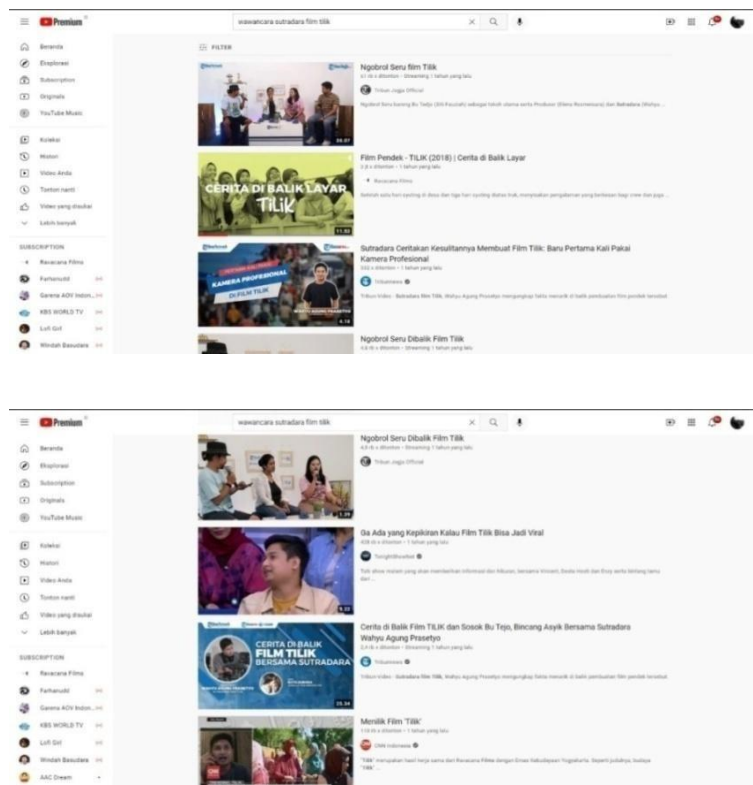


Sumber: *Youtube Channel* Ravacana Films

Sesuai dengan judul nya yaitu “Tilik” dalam bahasa Jawa yang artinya menjenguk, film ini menceritakan tentang para ibu-ibu desa yang ingin

menjenguk ibu lurah yang tengah sakit di rumah sakit yang ada di kota. Obrolan di sepanjang perjalanan ke rumah sakit inilah yang membuat perasaan penonton geram, haru, lucu bercampur aduk. Film “Tilik” juga sempat viral di media sosial mulai dari *youtube*, acara TV serta media *online* lainnya. Sampai sang sutrada film “Tilik” pun banjir wawancara serta apresiasi dari masyarakat dan para sineas lainnya.

Gambar 1.5 Cuplikan Wawancara media Sutradara Film “Tilik”



Sumber: Search Youtube

Penulis melakukan observasi pra-penelitian terhadap Produser dan Sutradara film “Tilik” melalui kanal *youtube* Ravacana Films tentang cerita di balik layar film “Tilik”

Gambar 1.6 Wawancara Produser Film “Tilik”



Sumber: Youtube Channel Ravacana Films

Dalam wawancara tentang cerita di balik layar film “Tilik”, Elena Rosmeisara selaku Produser film “Tilik”, mengungkapkan bahwasannya:

Impresi ku pertama kali pas diceritan agung tentang film ini tuh entah kenapa dia punya daya tarik aja gitu ya, yuk len kita eksekusi dari ide nya itu, karena semacam budaya tilik itu dia itu mengajak sosial nya untuk saling peduli, untuk saling berbagi ke sesama, tapi dengan cara yang unik. Bayangin aja ibu-ibu sekampung naik trek untuk menjenguk satu orang yang sakit, itu kan kayak yang, wow. -Elena Rosmeisara (Produser Ravacana Film dan Produser Film Tilik).

Gambar 1.7 Wawancara Sutradasra Film “Tilik”



Sumber: Youtube Channel Ravacana Films

Dalam wawancara tentang cerita di balik layar film “Tilik”, Wahyu Agung Prasetyo selaku Sutradara film “Tilik”, mengungkapkan bahwasannya:

Film ini tu benang merah nya membahas sebuah informasi yang dimana banyak banget isu hoax dimana-mana, dan ini tu sekarang era nya era digital, dimana era modern digital ini sudah mulai masuk ke masyarakat-masyarakat desa. Nah, ini yang jadi rentan, jadi penting kenapa film ini harus di produksi sekarang. -Wahyu Agung Prasetyo (Sutradara Ravacana Film dan Sutradara Film Tilik).

Dari pernyataan Produser dan Sutradara Film “Tilik” tersebut penulis dapat menarik kesimpulan bahwasannya cerita dalam film ini mengangkat tentang budaya masyarakat desa dan pengaruh terpaan media yang semakin berkembang pesat terhadap kehidupan sosial di masyarakat desa, dari film ini juga kita belajar untuk cermat memilah berita yang beredar di media sosial agar mencegah berita *hoax* masuk ke masyarakat. Banyak sekali edukasi yang bisa kita dapatkan di dalam film “Tilik” ini, hal ini menjadi suatu bentuk perwakilan bahwa cerita yang mengangkat budaya masyarakat Indonesia dapat diterima dengan baik bukan hanya di dalam negeri tetapi juga di kancan dunia. Kita bisa memperkenalkan beragam budaya Indonesia ke dunia melalui industri film ini. Yang dibutuhkan sekarang adalah konsistensi dari rumah produksi untuk berkarya dengan memperkenalkan Indonesia, seperti rumah produksi Ravacana Films ini. Dilihat dari berbagai pujian, komentar positif di kanal *youtube* Ravacana Films, serta apresiasi festival film internasional terhadap film “Tilik”.

Keberhasilan suatu karya tentunya tidak terlepas dari peran rumah produksi dalam penerapan manajemen produksi di setiap proyeknya, karena manajemen produksi di setiap proyeknya, karena manajemen produksi sangat penting dan sangat memengaruhi baik karya yang dihasilkan maupun setiap

keputusan pelanggan, mengapa dia ingin menggunakan jasa rumah produksi. Oleh karena itu, penulis sangat tertarik dan ingin mengetahui lebih jauh bagaimana Ravacana Films menerapkan Manajemen Produksi dalam pembuatan Film “Tilik”. Juga, agar kita semua menikmati karya-karya audiovisual yang sering kita tonton di media manapun, memahami bagaimana proses manajemen produksi film dalam bekerja, sehingga kita bisa lebih mengapresiasi karya-karya sulit yang membutuhkan banyak tenaga dan pikiran, terutama di film “Tilik”. Kemudian, kita dapat mengetahui bagaimana manajemen produksi film ini, apakah semuanya berjalan dengan baik dalam prosesnya atau bahkan kita dapat mengetahui masalah apa yang terjadi dalam syuting film “Tilik”.

1.2 Alasan Penelitian

Dari latar belakang yang sudah dibuat, penulis dapat menyimpulkan alasan mengapa penulis melakukan penelitian tentang Manajemen Produksi yang dilakukan oleh Rumah Produksi Ravacana Films Pada Film “Tilik” adalah:

1. Konsistensi dari rumah produksi Ravacana Films yang tetap dan terus memperkenalkan budaya dan bahasa Jawa, khas di setiap karya-karya yang digarap oleh mereka, dan tentunya konsistensi tersebut berujung pada penghargaan serta apresiasi mulai dari nasional sampai internasional.

Dilansir dari *blog* Ravacana Films, Ravacana Films telah banyak membuat karya yang konsisten dengan budaya dan bahasa Jawa, seperti film “Singsot” salah satu penghargaan nya adalah Film Terbaik Fiagra Horror Film Festival Tahun 2016. “Anak Lanang” salah satu penghargaannya adalah *Outstanding Achievement Indonesian Short Film Festival Australia*

Tahun 2019. “Nilep” salah satu penghargaanannya adalah Film Fiksi Pendek Terbaik ACCFEST KPK, “*Rooftop & Afternoon Talks*” salah satu penghargaanannya adalah Film Fiksi Terbaik Umum Cirebon Festival Tahun 2019. “Lamun Sumelang” mendapat penghargaan Film Pendek Terpilih Maya Tahun 2020 dengan kategori “Pemenang Film Cerita Pendek Terpilih”. Film-film tersebut keseluruhan dialog nya menggunakan bahasa Jawa dan mengangkat isu yang ada di masyarakat.

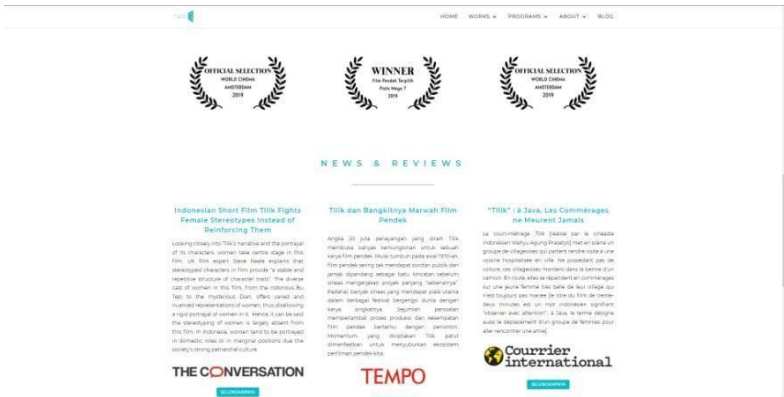
2. Film “Tilik” yang berangkat dari ide cerita yang ringan, unik dan dari kebiasaan masyarakat indonesia yang peduli sesama, dapat meraih penghargaan mulai dari nasional dan internasional.

Dilansir dari *blog Ravacana Films*, film “Tilik” telah meraih penghargaan yaitu Film Pendek Terpilih di *Piala Maya 2018*, *Official Selection Jogja-Netpac AsianFilm Festival Tahun 2018*, serta penghargaan Internasional *Official Selection World CinemaAmsterdam Tahun 2019*.

3. Film “Tilik” menangkat berbagai isu sosial meliputi budaya kebersamaan antar masyarakat, terpaan zaman digital di masyarakat khususnya yang ada di desa, isu hoax, dan budaya ghibah yang tidak baik.

Dilansir dari *Youtube channel Ravacana Films* tentang cerita dibalik layar film “Tilik”, sutradara film “Tilik” mengungkapkan bahwasannya, film “Tilik” itu berangkat dari fenomena budaya “Tilik” ditengah masyarakat desa. Beliau mengangkat terpaan digital di masyarakat desa yang menimbulkan isu hoax, hal itu yang membuat sutradara resah untuk memproduksi film "Tilik".

Tabel 1.1 Data atau Sumber yang memperkuat Alasan Penelitian

Data atau Sumber
1. Films <i>blog</i> Ravacana Films 
2. Penghargaan “Tilik” <i>blog</i> Ravacana Films 
3. Youtube Channel Ravacana Films, tentang cerita dibalik layar film “Tilik”. 

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Manajemen Produksi yang dilaksanakan oleh Rumah Produksi Ravacana Films pada Film "Tilik"?
2. Bagaimana Komunikasi yang diterapkan oleh Rumah Produksi Ravacana Films Pada Film "Tilik"?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Manajemen Produksi dan Komunikasi yang dilaksanakan oleh Rumah Produksi Ravacana Films.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1.5.1 Manfaat Teoritis

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi serta materi baru dalam produksi film, memberikan manfaat dalam keilmuan di bidang ilmu komunikasi di bidang *broadcasting* dan perfilman.
2. Dapat memberikan pengetahuan menyangkut Manajemen Produksi dan Komunikasi Film "Tilik".

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Diharapkan, penelitian ini dapat menambah pengetahuan penulis dan pembaca tentang informasi terkait produksi film pada umumnya, terkhususnya unit produksi daerah untuk menjadi motivasi yang lebih gigih lagi dalam meraih kesuksesan serta menciptakan sebuah karya yang memperkenalkan budaya Indonesia kepada dunia.
2. Penonton yang pernah menonton film tersebut, dapat mengetahui bahwa hasil film yang mereka tonton, meskipun terlihat sederhana dan biasa-biasa saja, sebenarnya melalui proses produksi yang sulit dan rumit, sehingga penulis berharap penonton dapat mengapresiasi semua karya para sineas yang berjuang menciptakan maha karya untuk mengharumkan nama bangsa pada dunia melalui industri perfilman.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Assauri, Sofjan. 2008. *Manajemen Produksi dan Operasi (Edisi Revisi 2008)*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- Daft, Richard L. 2002. *Manajemen Edisi Kelima Jilid Satu*. Jakarta : Erlangga
- Effendy, Onong Uchjana. 1986. *Dinamika Komunikasi*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Effendy, Onong Uchjana. 2009. *Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Effendy, Heru. 2014. *Mari Membuat Film*. Jakarta : Erlangga
- Fahmi Irham. 2014. *Manajemen Produksi dan Operasi*. Bandung : Alfabeta
- George R. Terry & Leslie W. Rue. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta : Bumi Aksara
- Javandalasta, 2011. *5 Hari Mahir Bikin Film*. Jakarta : Java Pustaka Group
- Luther Gullick. 1965. *Educational Administration Edition*. New York: McGraw Hill Co.
- McQuail, Dennis. 2011. *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta : Salemba Humanika
- Moloeng, Lexy J. 2015. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Nawawi, Bustal. 1992. *Manajemen Produksi Film*. Jakarta : Yayasan Citra
- Pratista. 2008. *Memahami Film*. Yogyakarta. Homerian Pustaka
- Pusat Pengembangan Perfilman Kemendikbud. 2018. Modul Tingkat Menengah Bidang Artistik.
- Pusat Pengembangan Perfilman Kemendikbud. 2018. Modul Tingkat Menengah Bidang Penyutradaraan.
- Reksohadiprodjo, Sukanto. Gitosudarmo, Indriyo. 1986. *Manajemen Produksi (Edisi 4)*. Yogyakarta : BPFE
- Saroengallo, Tino. 2008. *Dongeng Sebuah Produksi Film : Dari Sudut Pandang Seorang Manajer Produksi*, Jakarta: PT Intisari Mediatama.

- Sobur, Alex. 2004. *Semiotika Komunikasi*. Bandung. : PT Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung : PT Alfabeta
- Sumarno, M. 1996. *Dasar-Dasar Apresiasi Film*, PT Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta
- Umar, Husein. 2004. *Metode Riset Ilmu Administrasi*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama
- Wibowo, Fred. 2007. *Teknik Produksi Program Televisi*. Surabaya: Pinus Book Publisher
- Yusuf, A. M. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta : Prenadamedia Group

Jurnal :

- Arini Putri Pulungan. 2020. *Manajemen Komunikasi Dalam Produksi Film Mahasiswa Tv Dan Film ISI Padangpanjang*. E-Journal Universitas Andalas. Diakses 13 Januari 2022
- Daniel Surya Andi Pratama. *Representasi Rasisme Dalam Film Cadillac Records Vol. 4. No. 1*. Jurnal E-Komunikasi. Prodi Ilmu Komunikasi, Universitas Kristen Petra Surabaya. Tahun 2016. Diakses pada 04 November 2021.
- Fredy Masahengke. *Manajemen Produksi dan Komunikasi Program Komedi Baelang (Studi Kasus Di LPP TVRI Kalimantan Timur)*. Vol. 5. No. 1. Jurnal Komunikasi Bisnis dan Manajemen. Tahun 2018. Diakses 09 Maret 2023.
- Paula Landry. *Scheduling And Budgeting Your Film. A Panic Free-Guide*. Focal Press. Elsevier. 225 Wyman Street, Watham, USA. The Boulevard, Langford Lanes, Kidlington, Oxford. 2012. Diakses pada 23 Februari 2023
- Salma Monica Haren. 2020. *Model Manajemen Produksi Film Pendek Cerita Masa Tua Volume 1*. Yogyakarta: E-Journal Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Diakses 13 Januari 2022

Skripsi :

Alifia Febrina Anjasti. 2017. *Studi Tentang Manajemen Produksi Video Pembelajaran Untuk Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) Di Balai Pengembangan Media Televisi Pendidikan Dan Kebudayaan (BPMPK) Surabaya*. Universitas Negeri Semarang

Dama Rahmat Gustiawan. 2018. *Analisis Manajemen Produksi Program Sumut Dalam Berita Di TVRI Sumatera Selatan*. Universitas Sumatera Utara.

Muhammad Fikry Adi. 2022. *Proses Produksi Tayangan Program Acara Bursa Niaga Di Stasiun Riau Televisi (RTV) Pekanbaru*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim

Rr. Nurina Ayuningtyas. 2008. *Penentuan Pajak Pertambahan Nilai Tertuang Atas Penyerahan Paket Program Acara Ke Stasiun Televisi Oleh Rumah Produksi*. Universitas Indonesia

Internet :

Behind The Scene wawancara Produser dan Sutradara Film “Tilik”
<https://www.youtube.com/watch?v=WWu8jDxf4xk&t=370s> Diakses pada 11 Oktober 2021 pukul 2.56 WIB

Beranda Youtube Channel Ravacana
<https://www.youtube.com/c/RavacanaFilms/featured> Diakses pada 5 Oktober 2021 pukul 22.48 WIB.

Blog Rumah Produksi Ravacana Films.
<https://ravacanafilms.com/category/blog/> Diakses pada 5 Oktober 2021 pukul 21.33

Film-film Rumah Produksi Ravacana Films
<https://ravacanafilms.com/films/> Diakses pada 14 Februari 2022 pukul 23.09

Poster Film “Tilik” di Blog Rumah Produksi Ravacana Films.
<https://ravacanafilms.com/films/tilik/> Diakses pada 17 Januari 2022 pukul 2.54 WIB

Search Youtube wawancara media online ke Sutradara “Tilik”.
https://www.youtube.com/results?search_query=wawancara+sutradara+tilik Diakses pada 5 Oktober 2021 Pukul 00.11 WIB

Toolshero.com. 2019. *PODSCORB Theory by Luther Gulick and Lyndall Urwick* <https://www.toolshero.com/management/posdcorb-theory/> Diakses pada 11 November 2021 pukul 20.17 WIB